

Jumat, 22 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Generali Luncurkan Produk Asuransi Tambahan Penyakit Kritis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Rilis Produk MCI Pro
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive

Generali Luncurkan Produk Asuransi Tambahan Penyakit Kritis

NERACA

Jakarta - Cepat tanggap mengikuti perkembangan kesehatan dan siap melihat tantangan yang dihadapi masyarakat, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) meluncurkan produk asuransi tambahan penyakit kritis, Multi-stage Critical Illness Protection atau MCI Pro.

Produk asuransi tambahan ini merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan penyakit kritis dan perlindungan terhadap beragam gangguan penyakit kritis hingga usia 100 tahun, serta mampu memberikan proteksi komprehensif dari mulai tahap awal hingga katastropik, dengan konsep proteksi untuk organ-based coverage.

Peluncuran acara ini dihadiri manajemen Generali Indonesia, Eddy Tuhirman (CEO), Iutany Iqti (Direktur, Chief Operation Officer) dan Dr. dr. Vito A. Damay Sp(PK), MKes, AIFO-K, FIBA, FICA, FACC sebagai praktisi dan edukator kesehatan pada Kamis, 21 Maret 2024 di Jakarta.

Data terbaru mengungkapkan 8 (delapan) penyakit yang paling mengakibatkan biaya hingga puluhan triliun masuk dalam kategori penyakit kritis yakni jantung, kanker, stroke, gagal ginjal, hemofilia, thalassemia, leukemia, dan stroke iskemik.

Berdasarkan tren klaim Generali Indonesia sendiri, klaim penyakit kritis di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 32,35% dari sisi jumlah kasus, dan sebesar 34,10% dari sisi nominal klaim. Beberapa jenis penyakit kritis dengan kasus terbanyak adalah kanker payudara, gagal ginjal kronis, sumbatan pembuluh darah jantung dan serangan jantung, serta stroke.

Berbeda dari perlindungan penyakit kritis lainnya, perlindungan MCI Pro menawarkan manfaat inovatif yang bukan berdasarkan diagnosis suatu penyakit yang terdapat dalam polis, namun perlindungan berdasarkan sistem dan fungsi organ sehingga memiliki perlindungan yang lebih luas.

Hal ini mengingat semakin berkembangnya penyakit kritis dan bahkan diduga masih banyak penyakit kritis yang belum teridentifikasi. Belum lagi kekawatiran emerging infectious disease (EID) yang berpotensi munculnya penyakit baru pada suatu populasi, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat yang berpotensi menyebabkan kematian pada manusia dalam jumlah besar.

Di sisi lain, secara global, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mengkonfirmasi permasalahan kesehatan mencapai 68.000 jiwa dimana sebanyak 8.172 jiwa merupakan penyakit langka. Semua jenis penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular dari kelompok kategori penyakit oleh WHO tersebut, berisiko menjadi penyakit kritis. Bahkan para ahli telah memperkirakan lima penyakit baru pada manusia muncul setiap tahun.

Eddy Tuhirman selaku CEO Generali Indonesia mengungkapkan risiko penyakit kritis semakin besar baik di masa kini maupun masa depan dan masih berpotensi munculnya berbagai penyakit misterius baru. Untuk itu, perlu diadani bahwa perencanaan kesehatan perlu disiapkan untuk mengantisipasi risiko finansial dari potensi penyakit yang mengganggu sistem dan fungsi organ tubuh. "Kami di Generali Indonesia memahami hal tersebut, dan inilah MCI Pro hadir untuk melindungi keluarga Indonesia agar bisa lebih tangguh mempersiapkan masa depan. Produk asuransi tambahan ini juga hadir sebagai komitmen kami menjadi Lifetime Partner rumah sakit dalam rangka mewujudkan visi enable people to shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams," jelasnya.

Selain dengan Eddy, Dr. dr. Vito A. Damay Sp(PK), MKes, AIFO-K, FIBA, FICA, FACC sebagai praktisi dan edukator kesehatan mengungkapkan perkembangan globalisasi, urbanisasi dan perubahan lingkungan, telah memberikan perubahan dengan munculnya penyakit-penyakit infeksi baru (new emerging infectious diseases).

Penyakit-penyakit ini dapat muncul secara tiba-tiba dan menyebar cepat di masyarakat. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang luas dan memiliki beragam ekosistem serta perkotaan padat, telah menciptakan peluang interaksi sistem manusia, hewan, dan vektor penyakit. Hal ini juga yang menjadikan kita memiliki kerentanan tersendiri dan telah menghadapi berbagai penyakit baru yang muncul.

Melihat inovasi yang dihadirkan Generali Indonesia, saya merasa senang bahwa ada perusahaan asuransi yang sudah jeli melihat ke arah sana, dan saya merasa inovasi perlindungan ini belum pernah ada sebelumnya. "Saya berharap, perlindungan ini bisa menjadi jawaban atas kekhawatiran masyarakat dan bisnisnya kita edukasi bersama tentang pentingnya gaya hidup sehat sejak dini dan terus perkuat imunitas tubuh," jelasnya.

Perlindungan asuransi tambahan MCI Pro melindungi 7 (tujuh) sistem organ tubuh yakni sistem kardiovaskular dan fungsi jantung, sistem dan fungsi hati, sistem dan fungsi ginjal, sistem pernapasan dan fungsi paru, sistem pencernaan, sistem sensorik, serta sistem saraf dan fungsi neuromuskular.

Selain itu, produk ini juga melindungi penyakit kanker, stroke, serangan jantung, terminal illness dan komplikasi diabetes.

Judul	Berlaku 2028, Ini Bocoran Syarat Polis Asuransi Dijamin LPS
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	LPS Tanggapi Isu Kepercayaan Publik pada Asuransi
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20240322005300-17-524291/berlaku-2028-ini-bocoran-syarat-polis-asuransi-dijamin-lps
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive

Berlaku 2028, Ini Bocoran Syarat Polls Asuransi Dijamin LPS

MARKET - Muhammad Khadafi, CNBC Indonesia

22 March 2024 06:20

SHARE |



Foto: Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). (detikcom/Agung Pambudhy)

Jakarta, CNBC Indonesia - Lembaga Penjamin Simpanan atau LPS diamanatkan untuk menjamin polis asuransi pada 2028. Saat ini LPS tengah berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyusun aturan mengenai program yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) tersebut.

Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa peraturan pelaksanaan tersebut berdasarkan UU P2SK harus selesai 2 tahun sejak UU ditetapkan atau paling lambat 2 Januari 2025.

Judul	Allianz Life Indonesia Pertahankan Peringkat Tertinggi 'AAA' dari Fitch Ratings
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Allianz Life Peringkat AAA dari Fitch Ratings
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-life-indonesia-pertahankan-peringkat-tertinggi-aaa-dari-fitch-ratings/
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

Allianz Life Indonesia Pertahankan Peringkat Tertinggi 'AAA' dari Fitch Ratings



DY WIDYU WIDIASTUTI

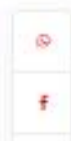
KABES, 21 MARET 2024

16:27 WIB



Allianz Life Indonesia mulai melakukan penyesuaian penuh terhadap aturan baru tentang Produk Asuransi Yang Dikelola dengan Investasi (RAYDI).
Foto: doc

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) mendapat peringkat dari Fitch Ratings Indonesia sebagai national Insurer Financial Strength (IFS) tertinggi 'AAA (idn)', Outlook Stabil.

Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Judul	AURORA Plus dari BRI & BRI Life jadi Layanan Proteksi yang Cocok bagi Milenial
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	BRI Life dan BRI Luncurkan Produk AURORA Plus
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/aurora-plus-dari-bri-bri-life-jadi-layanan-proteksi-yang-cocok-bagi-milenial
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

AURORA Plus dari BRI & BRI Life jadi Layanan Proteksi yang Cocok bagi Milenial

Kamila, 21 Maret 2024 - 10:00 WIB



BRI bekerja sama dengan PT BRI Life menghadirkan AURORA Plus sebagai salah satu produk asuransi dwiguna untuk nasabah. Foto: dok BRI

jpnn.com, JAKARTA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atau **BRI** bekerja sama dengan PT BRI Life menghadirkan AURORA Plus sebagai salah satu produk asuransi dwiguna untuk nasabah.

AURORA Plus menawarkan berbagai keunggulan dalam pelayanan manfaat perlindungan jiwa, asuransi ini juga menawarkan manfaat penyakit kritis.

Jenis penyakit kritis yang ditanggung AURORA Plus antara lain penyakit kanker, serangan jantung, stroke, gagal ginjal, dan hepatitis fulminan.

Judul	Generali Sebut Telah Implementasikan PSAK 117 Tiga Tahun Lalu
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	Generali Antisipasi Penerapan PSAK 117
Halaman/URL	https://www.investortrust.id/news/generali-sebut-telah-implementasikan-psak-117-tiga-tahun-lalu
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

Generali Sebut Telah Implementasikan PSAK 117 Tiga Tahun Lalu

Reporter: Bagus Kasanjanu
Editor: Mashud Toarik



Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia, Edy Tuhirman. Foto: investortrust/Bagus Kasanjanu.

JAKARTA, investortrust.id - Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia, Edy Tuhirman mengungkapkan, pihaknya siap menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 117 (sebelumnya PSAK 74) tentang kontrak asuransi di tahun depan.

Judul	Prudential Ajak Generasi Muda Dorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Prudential Syariah Beri Edukasi Keuangan
Halaman/URL	https://sharia.republika.co.id/berita/saox2g349/prudential-ajak-generasi-muda-dorong-pertumbuhan-ekonomi-syariah-di-indonesia
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

Prudential Ajak Generasi Muda Dorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia

Literasi asuransi syariah hanya 9,14 persen, dibanding 49,7 persen untuk konvensional

Red: Ichsan Emerald Alamsyah



Pada acara Kuliah Umum Bisnis Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia yang bertemakan *Takaful Ties: Unravelling the Experiences of Islamic Insurance Industry in the UK and Indonesia* baru-baru ini, Prudential Syariah perkuat komitmennya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia melalui peningkatan literasi dan inklusi asuransi jiwa syariah, khususnya di kalangan generasi muda.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Asuransi memiliki peranan signifikan dalam melindungi masyarakat Indonesia. Sepanjang 2023, industri asuransi jiwa berhasil menunjukkan komitmennya dengan membayarkan klaim sebesar Rp 162,75 triliun yang telah membantu 10,11 juta jiwa terhindar dari risiko tak terduga, seperti penyakit kritis atau kecelakaan.



Judul	Prudential Syariah dan BMH Serahkan Bantuan APD Tanggap Bencana Nusantara
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	TJSL Prudential Syariah
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/nusantara/660358/prudential-syariah-dan-bmh-serahkan-bantuan-apd-tanggap-bencana-nusantara
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah dan BMH Serahkan Bantuan APD Tanggap Bencana Nusantara

Media Indonesia

21/3/2024 12:05

A A+



Prudential Syariah memberikan bantuan alat pelindung diri bagi tim Search and Rescue (SAR) Hidayatullah.

(Dok.Jatimewa)

PRUDENTIAL Syariah bersama BMH (Baitul Maal Hidayatullah) menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Search and Rescue (SAR) Hidayatullah di Depok, Jawa Barat (20/3). Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Kepala Divisi Program dan Pemberdayaan BMH Pusat, Mahmudin, kepada Ketua Umum SAR Hidayatullah, Irwan Harun.

Judul	Sun Life Indonesia Ajak Perempuan Indonesia Berwirausaha melalui Sun Entrepreneur
Nama Media	voi.id
Newstrend	TJSL Sun Life
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/367478/sun-life-indonesia-ajak-perempuan-indonesia-berwirausaha-melalui-sun-entrepreneur
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive

Sun Life Indonesia Ajak Perempuan Indonesia Berwirausaha melalui Sun Entrepreneur

22 Maret 2024, 05:28 | Tim Redaksi



Asuransi Terbaik - Toyota



Selengkapnya



Foto: Dok. Sun Life



JAKARTA- Dalam rangka merayakan Hari Perempuan Sedunia yang dirayakan setiap bulan Maret, Sun Life Indonesia menghadirkan sesi inspirasi Sun Entrepreneur bersama ratusan perempuan yang membahas mengenai pemberdayaan berbasis kewirausahaan di industri distribusi keagenan asuransi.

TAG TERPOPULER

#SunLife

Judul	Tren Kenaikan Klaim Masih Jadi Tantangan Bagi Generali pada Awal Tahun Ini
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Generali
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tren-kenaikan-klaim-masih-jadi-tantangan-bagi-general-pada-awal-tahun-ini
Tanggal Berita	21/03/2024
Sentimen	positive

Tren Kenaikan Klaim Masih Jadi Tantangan Bagi Generali pada Awal Tahun Ini

Kamis, 21 Maret 2024 / 20:52 WIB



ILLUSTRASI: Kantor PT Asuransi Jiwa Generali di Jakarta, Rabu (13/3/2024). (KONTAN/Baihak)

Reporter: Aldehead Marinda | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) per Februari 2024 ini mencatatkan kenaikan pendapatan premi sebesar 7,09% menjadi Rp 709 miliar dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 662 miliar.

Namun dalam laporan keuangan konvensional hingga Februari lalu, di saat yang sama perseroan mencatatkan penurunan pendapatan hingga hasil investasi.

Judul	Berita Foto - PROTEKSI INOVATIF
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Rilis Produk MCI Pro
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive



NERACA/Widi Suparwadi

PROTEKSI INOVATIF : Manajemen Generali Indonesia, Edy Tuhirman selaku CEO (kedua dari kanan), Jutany Japit selaku Direktur dan Chief Operation Officer (kiri) dan Dr. dr. Vito A. Damay SpJP(K), MKes, AIFO-K, FIHA, FICA, FAsCC selaku Praktisi dan Edukator Kesehatan (kanan) dan Giovanni Finarelli Baldassarre selaku The Head of the Economic and Commercial Section, The Embassy of Italy (kedua dari kiri) saat sesi seremoni peluncuran MCI PRO, sebuah produk asuransi inovatif yang memberikan perlindungan penyakit kritis dengan konsep sistem organ atau organ-based coverage, mulai dari tahap awal hingga katastropik, bahkan termasuk komplikasi diabetes, di Jakarta, Kamis (21/3).

Judul	Berita Foto - PELUNCURAN MYPROTECTION RENCANA SYARIAH
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Allianz dan Maybank Rilis Produk MyProtection RENCANA
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - PELUNCURAN MCI PRO
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Generali Rilis Produk MCI Pro
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	22/03/2024
Sentimen	positive

■ PELUNCURAN MCI PRO



Bisnis/Abdullah Azzam

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman (*kedua kanan*) bersama Direktur dan Chief Operation Officer Jutany Japit (*kiri*) berbincang dengan Praktisi dan Edukator Kesehatan Vito A. Damay (*kanan*) dan The Head of the Economic and Commercial Section, The Embassy of Italy Giovanni Finarelli Baldassarre se usai peluncuran

MCI PRO di Jakarta, Kamis (21/3). MCI PRO merupakan produk asuransi inovatif yang memberikan perlindungan penyakit kritis dengan konsep sistem organ atau *organ-based coverage*, mulai dari tahap awal hingga katastrofik, bahkan termasuk komplikasi diabetes.

Judul Iklan - Laporan Keuangan Asuransi Syariah PT Zurich General Takaful

Nama Media Investor Daily

Newstrend Laporan Keuangan Asuransi Syariah PT Zurich General Takaful

Halaman/URL Pg3

Tanggal Berita 22/03/2024

Sentimen positive

Laporan Keuangan Asuransi Syariah						ZURICH [®] Syariah	
LAPORAN POSISI KEUANGAN UNIT SYARIAH						Per 31 Desember 2023 dan 2022	
(dalam jutaan Rupiah)							
NO.	URAIAN	2023	2022	NO.	URAIAN	2023	2022
1.	ASET			1.	PENDAPATAN ASURANSI		
1.	Kas dan Setoran Kas	245.948	279.904	1.	Pendapatan Premi	482.691	389.333
2.	Pinjaman Kemitraan	82.908	82.350	2.	Pendapatan Premi atas Kontribusi	(237.672)	(192.071)
3.	Pinjaman Reasuransi	6.338	176	3.	Bagian Reasuransi atas Kontribusi	(16.725)	(21.727)
4.	Pinjaman Mudharabah	-	-	4.	SEDAN ASURANSI	-	-
5.	Pinjaman Klien	-	-	5.	Beban Klaim	(132.022)	(89.334)
6.	Pendapatan Mudharabah	-	-	6.	Bagian Reasuransi atas Klaim	13.130	13.943
7.	Pendapatan Mudharabah	-	-	7.	Perubahan Penyisihan Klaim dalam Proses	(3.338)	(17.528)
8.	Investasi pada Surat Berharga	1.861.407	841.906	8.	Perubahan Penyisihan Klaim Syariah	967	(717)
9.	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	-	-	9.	Perubahan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	(27.581)	(16.894)
10.	Pinjaman Sistem	-	-	10.	Perubahan Penyisihan Lunas Belum Menjadi Pendapatan	-	-
11.	Aset Jarak	-	-	11.	Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	-	-
12.	Pinjaman Investasi	-	-	12.	SURPLUS UNDERWRITING	79.536	55.569
13.	Properti Investasi	-	-	13.	Surplus Underwriting yang Diakuisikan ke Peserta Individu	(11.571)	(7.437)
14.	Aset Tetap	3.064	3.998	14.	Surplus Underwriting yang Diakuisikan ke Entitas Pengusaha	(35.029)	(18.227)
15.	Aset Tak Berwujud	-	-	15.	Surplus Underwriting yang Diakuisikan ke Dana Tabaru	-	-
16.	Aset Lain	160.328	117.279	16.	PENDAPATAN DAN PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN		
17.	Total Aset (1 and 16)	1.859.918	1.394.212	17.	Pendapatan Usaha	314.858	238.912
18.	LIABILITAS			18.	Pendapatan Ujrah Pengkajian Dana Tabaru/	237.572	192.071
1.	Utang Klaim	3.397	4.363	19.	Pendapatan Ujrah Pengkajian Dana Tabaru yang Dianggunakan	(12.482)	(8.320)
2.	Utang Reasuransi	994	4.136	20.	Pendapatan Ujrah Pengkajian Investasi	-	-
3.	Utang Pajak	833	741	21.	Pendapatan Ujrah Pengkajian Investasi Dana Peserta	-	-
4.	Utang Lain	242.996	180.806	22.	Pendapatan Ujrah Pengkajian Investasi Dana Peserta yang Dianggunakan	35.029	18.227
5.	Bagian Peserta atas Surplus Underwriting	14.468	12.370	23.	Pendapatan Investasi	54.730	37.943
6.	Ujrah Ditahan di Muka	379.242	389.834	24.	BERAN USUHA		
7.	Perubahan Klaim dalam Proses	66.579	43.876	1.	Beban Usaha	(299.696)	(230.269)
8.	Perubahan Klaim Syariah Terjadi tetapi Belum Diapungkan	8.773	8.894	2.	LABA USUHA	15.080	9.527
9.	Perubahan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	171.067	131.153	3.	Pendapatan Non Usaha	3.313	1.031
10.	Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	-	-	4.	Beban Non Usaha	(5.327)	(5.248)
11.	Total Liabilitas (1 and 10)	876.248	675.858	5.	LABA SEBELUM PAJAK	15.088	5.312
12.	DANA PESERTA			6.	Beban Pajak Penghasilan	-	-
1.	Dana Investasi	-	-	7.	LABA	15.080	5.312
2.	Dana Tabaru	339.361	300.336	8.	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		
3.	Total Dana Peserta (2 and 12)	339.361	300.336	1.	Surplus Reasuransi Atas Tabung & Tak Berwujud	-	-
13.	EKUITAS			2.	Pajak Penghasilan	789	(94)
1.	Modal Dasar	852.800	852.800	3.	Akan Direalisasi ke Laba Rugi	-	-
2.	Tersedia Modal Dasar	-	-	4.	Selisi Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	-
3.	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	(5.574)	(5.801)	5.	Selisi Nilai Ajar Bulat FVTOCI &	(438)	(10.837)
4.	Saldo Laba	(502.925)	(518.911)	6.	PENGHASILAN KOMPRESIF	15.313	(5.575)
5.	Total Ekuitas (1 and 4)	344.301	327.888				
14.	Total Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas (11 and 13)	1.859.918	1.394.212				
REASURADUR UTAMA NAMA REASURADUR						REASURADUR UTAMA NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri						Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia - Syariah						1. PT Reasuransi Nasional Indonesia - Syariah	
2. PT Sinaragati Reasuransi Indonesia Tbk - Syariah						2. PT Sinaragati Reasuransi Indonesia Tbk - Syariah	
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia - Syariah						3. PT Reasuransi Nasional Indonesia - Syariah	
4. PT Tugu Pratama Indonesia, Tbk - Syariah						4. PT Tugu Pratama Indonesia, Tbk - Syariah	
DEWAN PENGAWAS SYARIAH						DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
1. Prof. Dr. H. M. Anwar Bura, SH, MM, MUI						1. Prof. Dr. H. M. Anwar Bura, SH, MM, MUI	
2. Drs. H. Anshari						2. Drs. H. Anshari	
3. Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, SIF						3. Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, SIF	